

PENGARUH UKURAN, PERTUMBUHAN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL INTERVENING HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

Septian Dwi Rahayu

septiandr2909@gmail.com

Universitas Wijaya Putra Surabaya

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the influence of size, growth and leverage on company value with the intervening variable stock price. The population in this research are food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2022. Meanwhile, the sample in this study was 22 companies selected using the purposive sampling method. This research uses a quantitative research type and approach. The data collection method used in this research is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website, namely in the form of annual financial reports. The data analysis method used in this research is Descriptive Statistical Analysis, and Inferential Statistical Analysis. Data analysis was carried out using statistics with the SmartPLS version 4.0 tool. Based on the results of data analysis using hypothesis testing, it shows that company size and company growth have a significant effect on share prices, while leverage has no significant effect on share prices. Company size, leverage, and share price have a significant effect on company value, while company growth does not have a significant effect on company value. Company size and company growth have a significant effect on company value through share prices, while leverage does not have a significant effect on company value through share prices.

Keywords: *company size, company growth, leverage, price shares, company value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran, pertumbuhan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan variabel intervening harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 22 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan tahunan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif, dan Analisis Statistik Inferensial. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik dengan alat bantu SmartPLS versi 4.0. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan, *leverage*, dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham.

Kata kunci : ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, leverage, harga saham, dan nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Dunia bisnis yang dinamis dan kompleks memberikan dampak persoalan terhadap perusahaan baik faktor internal maupun eksternal sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan salah satu tujuan utama manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar memberikan keuntungan maksimal kepada pemegang saham. Dalam mencapai tujuannya, perusahaan harus memahami dengan baik faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan elemen penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Menurut Latif dkk. (2023) nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena jika harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan dapat mendatangkan kekayaan atau keuntungan yang sebesar-besarnya bagi para pemegang saham. Oleh karena itu semakin besar atau tinggi harga saham maka semakin besar pula keuntungan bagi para pemegang saham, sehingga keadaan ini diminati oleh kalangan investor, karena dengan adanya permintaan saham maka nilai perusahaan juga meningkat.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Karena besar kecilnya suatu perusahaan mewakili besarnya keuntungan yang akan dihasilkannya di masa depan, maka besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi besarnya nilai perusahaan. Skala perusahaan ini akan mempengaruhi nilai perusahaan karena menggambarkan seberapa tinggi total aset dan penjualan perusahaan tersebut. Menurut Musfialdy (2019) semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil.

Stabilitas ini mendorong investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.

Faktor kedua yang memberi pengaruh pada nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah Tingkat pertumbuhan aset yang dimiliki suatu perusahaan yang memperlihatkan kenaikan atau penurunan aset perusahaan tersebut dan sejauh mana perusahaan tersebut menempatkan perusahaan dalam perekonomiannya. Menurut Melinia dan Priyadi (2021) pertumbuhan perusahaan dapat diartikan sebagai tolok ukur keberhasilan investasi di masa lalu dan juga dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Jika pertumbuhan perusahaan menunjukkan tanda-tanda positif dan semakin meningkat, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut besar dan memberikan harapan bagi pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh *leverage*. Semakin besar *leverage* maka semakin besar kekayaan perusahaan yang dibiayai melalui utang yang dapat diukur melalui rasio *Debt to Equity* (DER). Menurut A. S. Putri dan Miftah (2021) *leverage* menjadi penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham. Perusahaan yang dapat mengelola *leverage* dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Meskipun telah banyak penelitian yang menginvestigasi hubungan antara ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan nilai perusahaan, belum banyak yang mempertimbangkan peran harga saham sebagai variabel intervening dalam hubungan ini. Harga saham, sebagai cerminan dari persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek

perusahaan, memiliki potensi untuk memediasi hubungan antara faktor-faktor internal perusahaan (ukuran, pertumbuhan, *leverage*) dan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga pasar. Harga saham merupakan indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Saham dengan harga yang sangat tinggi, memberikan nilai perusahaan yang juga semakin tinggi.

Dari beberapa peneliti sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Perbedaan ini terjadi bisa saja karena ketidaksamaan variabel penelitian, sampel penelitian, populasi, dan periode yang dipilih, sehingga permasalahan ini diangkat sebagai research gap pada penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan dan diharapkan mendapat hasil yang berbeda dari peneliti sebelumnya.

Berdasarkan penelitian Sari dkk. (2021) dan Nengsih (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Anjani dan Dillak (2019) serta Halim (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Melinia dan Priyadi (2021) serta Fahlevi dan Nazar (2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan yang di kemukakan oleh Putri dan Diantini (2022) serta Wulanningsih dan Agustin (2020) mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Widya Sari (2021) dan Farantika dan Susilo (2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Purnamasari dan Baskara (2019) dan Ferdila dkk. (2023) mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

TINJAUAN TEORETIS

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengklasifikasian suatu perusahaan kedalam bentuk perusahaan yang berukuran besar dan yang berukuran kecil. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor ketika menilai suatu perusahaan. Tolak ukur ukuran perusahaan bisa dilihat dari total asetnya. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar, dikategorikan sebagai perusahaan besar. Sebaliknya, perusahaan dengan total aset yang kecil dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil.

Menurut Putri dan Mardenia (2019) dengan memiliki total aset yang besar, perusahaan ini dianggap memiliki sumber daya serta kemampuan lebih dalam menaikan keuntungan dan memajukan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Besarnya ukuran perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Tahun 2020-2022.

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Tahun 2020-2022.

H8 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Tahun 2020-2022.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan bentuk perubahan peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Aeni dan Asyik, (2019) apabila jumlah total aset

meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang positif. Begitu sebaliknya apabila total aset mengalami penurunan maka perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik. Sedangkan dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan biasanya ditandai dengan terus meningkatnya harga saham dan pembagian dividen yang dilakukan perusahaan.

Menurut Herlina dan Hidayat (2021) pertumbuhan yang baik akan mencerminkan perkembangan perusahaan yang baik pula. Apabila suatu perusahaan mampu meningkatkan asetnya, maka diperkirakan kinerja perusahaan akan meningkat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut juga akan meningkat, tentunya hal tersebut dapat meningkatkan harga saham ataupun mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat.

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Tahun 2020-2022.

H5 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Tahun 2020-2022

H9 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Tahun 2020-2022.

Leverage

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan. Menurut Damaianti (2020) penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang

tersebut, oleh karena itu untuk mengurangi beban utang, perusahaan harus mempertimbangkan berapa jumlah utang yang sesuai dan sumber daya keuangan apa yang tersedia untuk melunasi utang tersebut.

Menurut Wiariningsih dkk. (2019) *leverage* merupakan sumber pendanaan perusahaan yang di dapat melalui hutang. Dalam pendanaan hutang ini digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya di luar sumber lain seperti modal atau ekuitas. Sebagai pelaku ekonomi, bisnis juga memerlukan pembiayaan utang untuk beroperasi. Untuk itu diperlukan pengelolaan yang cermat dalam mengelola aset, hutang dan sumber pendanaan lainnya, agar tidak berdampak buruk bagi perusahaan sehingga menyebabkan kerugian.

H3 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Tahun 2020-2022.

H6 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Tahun 2020-2022

H10 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Tahun 2020-2022.

Harga Saham

Dalam kegiatan pasar modal, investor sebaiknya memperhatikan pergerakan harga saham ketika melakukan investasi, karena pergerakan tersebut menunjukkan kinerja dan keberhasilan emiten. Menurut Febriyanti (2020), apabila kinerja emiten semakin baik, maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi usaha akan semakin besar.

Menurut Magfiro dan Satrio (2022) Harga saham merupakan indikator yang berguna untuk mengukur keberhasilan pada pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan saham terbukti akan terjadinya

transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Saham merupakan sarana investasi yang populer di kalangan investor, sebab saham pantas memberikan keuntungan berbentuk dividen dan capital gain. Dalam pandangan investor, nilai perusahaan yang baik mencerminkan harga saham yang tinggi. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, jika suatu perusahaan berkinerja terbaik, maka sahamnya akan banyak diminati investor.

H7 : Harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Tahun 2020-2022.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian dari investor terhadap kinerja perusahaan, termasuk kinerja saat ini dan proyeksi masa depan. Pasar tidak hanya akan mempercayai kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga potensi masa depannya melalui peningkatan nilai perusahaan. Menurut Jaya (2020) meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat ditentukan dari harga saham perusahaan.

Menurut Ari Supeno (2022), nilai perusahaan bisa mencerminkan kesejahteraan pemilik perusahaan dan

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Variabel Endogen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan *leverage*. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan total aset.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aset)$$

Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan berkembang atau tidaknya suatu perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan

pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi investor saham dan pemberi kredit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:16) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang mana kelompok atau sampel tertentu disurvei dan data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian dan digunakan untuk melakukan analisis data kuantitatif dan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Eksogen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan, terlepas dari tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan nilai buku suatu perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

Indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah total aset. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

perusahaan yaitu Growth Ratio. Growth Ratio adalah rasio yang menunjukkan persentase tingkat pertumbuhan dari

waktu ke waktu dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Assets Growth Ratio} = \frac{\text{Total Aset } t - (\text{Total Aset } t - 1)}{(\text{Total Aset } t - 1)}$$

Leverage merupakan ukuran kinerja perusahaan yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Indikator yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio DER

menunjukkan hubungan antara jumlah hutang jangka panjang dengan jumlah modal perusahaan dan rasio DAR yaitu rasio utang yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Intervening pada penelitian ini adalah harga saham. Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa efek dan selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Indikator yang digunakan untuk mengukur harga saham yaitu harga

penutupan (*closing price*). Harga penutupan (*closing price*) adalah harga yang diinginkan oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari perdagangan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan (Closing Price)}$$

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya www.idx.co.id pada periode 3 tahun mulai tahun 2020 sampai dengan 2022. Di pilihnya Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa efek pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang berjumlah 42 perusahaan pada tahun 2020-2022.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan yang diambil dari 42 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu berdasarkan :

- 1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022.
- 2) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami delisting dan baru listing pada tahun 2020-2022
- 3) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan terakhir pada tanggal 31 Desember dan memiliki kelengkapan data terkait variabel yang dibutuhkan selama penelitian.

- 4) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak Adapun rincian kriteria pengambilan sampel bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2022.

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	42
Perusahaan yang baru listing pada tahun 2020-2022	(13)
Tidak tersedianya laporan keuangan tahunan pada perusahaan secara konsisten pada tahun 2020-2022	(2)
Perusahaan yang mengalami rugi	(5)
Sampel	22
Jumlah tahun pengamat	3
Total jumlah laporan tahunan yang tersedia (22 x 3)	66

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Dimana data yang dibutuhkan dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan diperoleh dari situs www.finance.yahoo.com untuk melihat harga saham.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif beserta penjelasannya tentang pemrosesan data serta analisis statistik inferensial akan peneliti gunakan dalam menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan, dengan menggunakan program SmartPLS untuk menganalisis data yang diperlukan.

Terdapat beberapa alasan yang menjadi penyebab digunakan PLS (*Partial Least Square*) dalam suatu penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) PLS merupakan metode analisis data yang didasarkan asumsi sampel tidak harus besar, yaitu jumlah sampel kurang dari 100 bisa dilakukan analisis, dan residual distribution.
- 2) PLS dapat digunakan untuk menganalisis teori yang masih

dianggap lemah, karena PLS dapat digunakan untuk prediksi.

- 3) PLS memungkinkan algoritma yang menggunakan analisis *series ordinary least square* (OLS) untuk meningkatkan efisiensi perhitungan algoritma
- 4) Pendekatan PLS mengasumsikan bahwa semua ukuran varians dapat digunakan untuk menjelaskan.

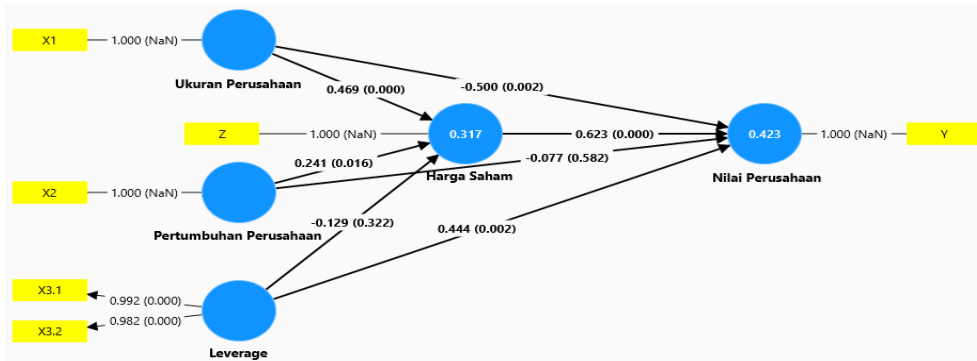
Metode analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan *modus, median, mean, minimum, maximum*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. Selain itu, statistik inferensial pada penelitian ini diukur menggunakan *software* SmartPLS dengan beberapa langkah yaitu Merancang model pengukuran (*outer model*), Merancang model struktural (*inner model*), Evaluasi *Goodness of Fit Index* (GoF *index*), dan Pengujian hipotesis (*resampling*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan program *SmartPLS 4.0*. Pada metode analisis data ini terdapat analisis Model Struktural (*inner model*). Model Struktural (*inner model*) menggambarkan hubungan antara

variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Tujuan dilakukannya analisis *inner model* yaitu untuk memastikan bahwa modal struktural yang dibangun sudah akurat. Berikut hasil tampilan *inner model analysis* :



Gambar 1 Inner Model Analysis

Berdasarkan gambar *inner model analysis* menunjukkan bahwa variabel harga saham memiliki nilai *R-square* sebesar 0.317 yang berarti 31.7% variasi atau perubahan harga saham dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage*, sedangkan sisanya 68.3% dijelaskan oleh sebab lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa *R-square* pada variabel harga saham adalah lemah. Pada variabel nilai perusahaan memiliki nilai *R-square* sebesar 0.423 yang berarti 42.3% variasi atau perubahan harga saham dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage*, sedangkan sisanya 57.7% dijelaskan oleh

sebab lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa *R-square* pada variabel nilai perusahaan adalah moderat.

Tahap berikutnya yaitu uji hipotesis. Di dalam uji hipotesis, peneliti membandingkan nilai *t-statistic* dengan nilai *z-score* sebesar 1.96. Uji hipotesis dapat diterima apabila nilai *t-statistic* lebih besar dari 1.96. Selain itu, peneliti dapat melihat dari nilai *p-value* dengan membandingkan nilai signifikansinya yaitu sebesar 0.05. Apabila nilai signifikansinya kurang dari 0.05, maka uji hipotesis dapat diterima. Berikut hasil tampilan uji hipotesis :

Tabel 2 Uji Hipotesis Direct Effects

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Harga Saham -> Nilai Perusahaan	0.623	0.594	0.156	3.993	0.000
Leverage -> Harga Saham	-0.129	-0.145	0.131	0.990	0.322
Leverage -> Nilai Perusahaan	0.444	0.398	0.142	3.132	0.002
Pertumbuhan Perusahaan -> Harga Saham	0.241	0.239	0.100	2.416	0.016
Pertumbuhan Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.077	-0.073	0.140	0.550	0.582
Ukuran Perusahaan -> Harga Saham	0.469	0.471	0.105	4.471	0.000
Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.500	-0.451	0.161	3.113	0.002

Tabel 3 Uji Hipotesis Specific Indirect Effects

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Leverage -> Harga Saham -> Nilai Perusahaan	-0.081	-0.077	0.075	1.080	0.280
Pertumbuhan Perusahaan -> Harga Saham -> Nilai Perusahaan	0.150	0.139	0.066	2.280	0.023
Ukuran Perusahaan -> Harga Saham -> Nilai Perusahaan	0.292	0.275	0.090	3.234	0.001

Berdasarkan tabel uji hipotesis dapat dilihat dan disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai *t-statistic* dan *p-value* antara variabel ukuran perusahaan dan harga saham berturut-turut sebesar 4.471

- dan 0.000. Nilai *t-statistic* sebesar 4.471 > 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.000 < 0.05, maka hipotesis ini diterima karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Nilai *t-statistic* dan *p-value* antara variabel pertumbuhan perusahaan dan harga saham berturut-turut sebesar 2.416 dan 0.016. Nilai *t-statistic* sebesar 2.416 > 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.016 < 0.05, maka hipotesis ini diterima karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
 3. Nilai *t-statistic* dan *p-value* antara variabel *leverage* dan harga saham berturut-turut sebesar 0.990 dan 0.322. Nilai *t-statistic* sebesar 0.990 < 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.322 > 0.05. maka hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
 4. Nilai *t-statistic* dan *p-value* antara variabel ukuran perusahaan dan nilai perusahaan berturut-turut sebesar 3.113 dan 0.002. Nilai *t-statistic* sebesar 3.113 > 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.002 < 0.05, maka hipotesis ini diterima karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
 5. Nilai *t-statistic* dan *p-value* antara variabel pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan berturut-turut sebesar 0.550 dan 0.582. Nilai *t-statistic* sebesar 0.550 < 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.582 > 0.05. maka hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
 6. Nilai *t-statistic* dan *p-value* antara variabel *leverage* dan nilai perusahaan berturut-turut sebesar 3.132 dan 0.002. Nilai *t-statistic* sebesar 3.132 > 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.002 < 0.05, maka hipotesis ini diterima karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
 7. Nilai *t-statistic* dan *p-value* antara variabel harga saham dan nilai perusahaan berturut-turut sebesar 3.993 dan 0.000. Nilai *t-statistic* sebesar 3.993 > 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.000 < 0.05, maka hipotesis ini diterima karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
 8. Nilai *t-statistic* dan *p-value* antara variabel ukuran perusahaan, harga saham, dan nilai perusahaan berturut-turut sebesar 3.234 dan 0.001. Nilai *t-statistic* sebesar 3.234 > 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.001 < 0.05, maka hipotesis ini diterima karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham.
 9. Nilai *t-statistic* dan *p-value* antara variabel pertumbuhan perusahaan, harga saham, dan nilai perusahaan berturut-turut sebesar 2.280 dan 0.023. Nilai *t-statistic* sebesar 2.280 > 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.023 < 0.05. maka hipotesis ini diterima karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham.
 10. Nilai *t-statistic* dan *p-value* antara variabel *leverage*, harga saham dan nilai perusahaan berturut-turut sebesar 1.080 dan 0.280. Nilai *t-statistic* sebesar 1.080 < 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.280 > 0.05. maka hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi

kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel ukuran perusahaan dan harga saham memiliki nilai *t-statistic* sebesar $4.471 > 1.96$ dan nilai *p-value* sebesar $0.000 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yunior dkk. (2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Djamaa dan Awalia (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel pertumbuhan perusahaan dan harga saham memiliki nilai *t-statistic* sebesar $2.416 > 1.96$ dan nilai *p-value* sebesar $0.016 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Evania dan Indarti (2022), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Defi dan Wahyudi (2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak

membuktikan adanya pengaruh terhadap harga saham secara signifikan.

Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel *leverage* dan harga saham memiliki nilai *t-statistic* sebesar $0.990 < 1.96$ dan nilai *p-value* sebesar $0.322 > 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Saprudin dan Hasyim (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sisilia dkk. (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel ukuran perusahaan dan nilai perusahaan memiliki nilai *t-statistic* sebesar $3.113 > 1.96$ dan nilai *p-value* sebesar $0.002 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Nengsih (2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Halim (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan memiliki nilai *t-statistic* sebesar $0.550 < 1.96$ dan nilai *p-value* sebesar $0.582 > 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wulanningsih dan Agustin (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Melinia dan Priyadi (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel *leverage* dan nilai perusahaan memiliki nilai *t-statistic* sebesar $3.132 > 1.96$ dan nilai *p-value* sebesar $0.002 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Farantika dan Susilo (2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ferdila dkk. (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel harga saham dan nilai perusahaan

memiliki nilai *t-statistic* sebesar $3.993 > 1.96$ dan nilai *p-value* sebesar $0.000 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kurnia (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Tiari dan Adiputra (2023) yang menyatakan bahwa harga saham tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel ukuran perusahaan, harga saham, dan nilai perusahaan memiliki nilai *t-statistic* sebesar $3.234 > 1.96$ dan nilai *p-value* sebesar $0.001 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setiabudhi (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Padmodiningrat dkk. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel pertumbuhan perusahaan, harga saham, dan nilai perusahaan memiliki nilai *t-statistic* sebesar $2.280 > 1.96$ dan nilai *p-value*

sebesar $0.023 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Penelitian ini merupakan hasil penemuan baru yang ditemukan peneliti dikarenakan tidak tersedianya jurnal pendukung dari penelitian terdahulu.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel *leverage*, harga saham, dan nilai perusahaan memiliki nilai *t-statistic* $1.080 < 1.96$ dan nilai *p-value* sebesar $0.280 > 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Penelitian ini merupakan hasil penemuan baru yang ditemukan peneliti dikarenakan tidak tersedianya jurnal pendukung dari penelitian terdahulu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan, maka kesimpulan penelitian ini adalah Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini merupakan penemuan baru. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini merupakan penemuan baru.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan, maka peneliti mencoba memberikan saran yang dapat digunakan sebagai dasar masukan. Bagi perusahaan hendaknya dapat mengelola *leverage* atau rasio utang dengan hati-hati untuk meminimalkan dampak negatifnya terhadap nilai perusahaan. Bagi para akademisi dan pembaca diharapkan memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian tidak hanya pada sub sektor makanan dan minuman tetapi juga sektor lain untuk melihat apakah hasil penelitian konsisten di berbagai industri. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar memperpanjang periode penelitian untuk bisa mengamati dampak dari jangka panjangnya. Diharapkan dapat menggunakan teknik analisis data lain yang mungkin bisa memperkecil lagi nilai signifikansinya. Untuk dimasa yang akan datang, peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. A. M., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1-17.
- Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240-256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Ayu Anjani, & Vaya Juliana Dillak. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 306-320.
- Damaianti, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(2), 113-123. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i2.216>
- Evania, L., & Kentris Indarti, M. G. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1619-1627. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2685>
- Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 698-713. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3059>
- Farantika, F. A., & Susilo, D. E. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020). *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 26-37. <http://ncabet.conferences-binabangsa.org/index.php/home/article/view/3>
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 204. <https://doi.org/10.32400/iaj.30579>
- Ferdila, F., Mustika, I., & Martina, S. (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(4), 3274-3284. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1883>
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal*

- Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 227–232. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.27>
- Herlina, L., & Hidayat, A. (2021). National Conference on Applied Bussines, Education, & Technology. *Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Subsektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020*, 10.46306, 493–503.
- Intan Kasria Defi, & Ickhsanto Wahyudi. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(2), 01–13. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i2.35>
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Magfiro, R., & Satrio, R. B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(6), 1–21. www.idx.co.id
- Melinia, V., & Priyadi, M. P. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10), 1–23.
- Nengsih, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen)*, 12(2), 24–32.
- Ni Kadek Elsa Tiari, & Adiputra, I. M. P. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen ,Profitabilitas,Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 571–582. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.61878>
- Ni Made widya sari. (2021). Pengaruh corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar (2021). , *Vol 2 No 1*, 201–217. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1420>
- Padmodiningrat, S., Daeli, A., & Subawan, W. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 2 No 3 Bulan November 2019*, 2(3), 157–171. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/664/504>
- Purnamasari, N. K. P., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Leverage Profitabilitas dan Economic Value Added pada Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v3i1.39>
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh

- Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259-277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Putri, C. N. A., & Ayu Diantini, N. N. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(11), 1937. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i11.p05>
- Saprudin, S., & Hasyim, T. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Sainstekes*, 7(1), 58-66. <https://doi.org/10.33476/ms.v7i1.1430>
- Sari, D., Putri, W. A., Neldi, M., & Candra, Y. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 235-244.
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1-11. www.idx.co.id.
- Sisilia, M., Blanco, B., Chandra, C., Khudrow, J., & Shiawira, M. P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Manajemen Dan Akuntansi (MEA)*, 6(1), 1005.
- Tarmadi Putri, K. A., & Mardenia, L. (2019). Pengaruh Gcg, Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 14(2), 156-169. <https://doi.org/10.21009/wahana.14024>
- Wiariningsih, O., Junaidi, A. T., & Panjaitan, H. P. (2019). Effect of Good Corporate Governance and Leverage on Financial Performance and Corporate Value in Mining Companies Listed on IDX For the Year 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(1), 19. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/procuratio/article/download/392/328/>
- Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3107-3124. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.271>